

**Menlu : RI Prihatin Peluncuran Roket Korut
April 13, 2012
By Era Baru News**

Jakarta - Menteri Luar Negeri RI Marty Natalegawa mengatakan pemerintah Indonesia menyatakan prihatin atas peluncuran roket yang dilakukan oleh pemerintah Korea Utara yang dilakukan pada hari ini.

"Kita sangat prihatin bahwa Korea Utara memilih tetap meluncurkan roketnya, meskipun terdapat himbauan dari berbagai pihak untuk tidak melakukan hal tersebut," kata Marty Natalegawa dalam siaran persnya, Jumat (13/4).

Oleh karena itu, semua pihak yang berkepentingan diminta untuk bersikap tenang. Tanpa menjelaskan negara-negara dan nama-nama yang terlibat sengketa di semenanjung Korea Utara itu, Menlu meminta untuk tetap menahan diri.

"Pada tahapan yang kritis ini, sangat penting bagi semua pihak untuk tetap bersikap tenang dan menahan diri," imbuhnya.

Jalur diplomasi dan dialog diminta untuk terus dilaksanakan. Langkah-langkah damai diminta untuk terus diterapkan, agar terciptanya perdamaian di Semenanjung wilayah Korea. Secara tersirat Pemerintah RI mengharapkan tidak dilakukannya tindakan militer.

"Lebih dari sebelumnya, adalah sangat penting saat ini untuk mengedepankan diplomasi dan dialog, untuk memastikan perdamaian dan stabilitas di semenanjung Korea," kata Marty.

Sebelum dilakukan peluncuran roket oleh pemerintah komunis Korea Utara, RI meminta Korut untuk mematuhi resolusi DK PBB No. 1874. Korut juga diminta untuk menahan diri. Pemerintah Indonesia juga meminta negara Semenanjung Korea untuk terus menyikapinya dengan menjaga keamanan di Semenanjung Korea.

Korea Utara baru saja meluncurkan roketnya pagi ini, Jumat (13/4) pukul 07.39 waktu setempat atau pukul 05.39 WIB. Namun demikian, roket itu jatuh berkeping-keping di laut. Roket itu terbelah sesaat setelah diluncurkan hingga 120 kilometer.

Sejumlah negara menilai peluncuran tersebut merupakan bagian dari upaya Korut dalam membangun teknologi militernya. Mereka menilai peluncuran roket ini merupakan uji roket jarak jauh yang dikemudian hari akan dilengkapi dengan hulu ledak nuklir.

Seorang pejabat senior Amerika Serikat Asisten Menlu AS untuk Asia Timur dan Pasifik, Kurt Campbell memperingatkan bahwa wilayah Australia, Indonesia dan Filipina akan terkena dampak dari roket Korea Utara. (mas/asr)

Copyright © 2003-2011 Era Baru News

Source: <http://erabaru.net/nasional/50-politik/30054-menlu-ri-prihatin-peluncuran-roket-korut>